

INTISARI

Latar Belakang: Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang jelas tidak dikehendaki dan sering kali tidak terduga semula yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda, atau property maupun korban jiwa yang terjadi di dalam suatu proses kerja industry atau yang berkaitan dengannya. Kecelakaan kerja juga timbul sebagai hasil gabungan beberapa faktor. Faktor yang paling utama adalah faktor peralatan teknis, lingkungan kerja, dan pekerja itu sendiri. BPJS Ketenagakerjaan mencatat di Indonesia tidak kurang dari 9 orang meninggal dunia akibat kecelakaan di tempat kerja setiap harinya. BPJS mencatat sebanyak 105.182 kasus kecelakaan kerja yang terjadi di Indonesia. 2.375 diantaranya mengakibatkan korban meninggal. Jumlah kecelakaan kerja yang tercatat merupakan fenomena gunung es, dimana adanya kemungkinan dilapangan menunjukkan tingkat kecelakaan kerja yang lebih tinggi namun tidak tercatat (BPJS Ketenagakerjaan, 2015). Analisis data dilakukan untuk melihat faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja dilihat dari faktor lingkungan sosial (social environment), kesalahan manusia (fault of person), perilaku atau kondisi tidak aman (unsafe act or condition), kecelakaan (accident), dan cedera (injury).

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja pada pasien IGD di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro periode 2017-2019.

Metode: Deskriptif observasional dengan studi design cross sectional dengan data retrospektif dimana data diperoleh dari rekam medis di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro periode 2017-2019.

Hasil: Data yang digunakan pada penelitian berjumlah 15 subjek. Didapatkan subjek berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan, pada jenis kelamin laki-laki berjumlah 10 orang (66.6%) dan jenis kelamin perempuan berjumlah 5 orang (33.3%). Terdapat 3 kelompok jenis usia yaitu ≤ 17 tahun, 17-40 tahun dan ≥ 40 tahun. Pada kelompok usia 17-40 tahun berjumlah 11 subjek (73.3%), kelompok usia ≥ 40 tahun berjumlah 4 subjek (26.6%) dan tidak ditemukan subjek pada usia ≤ 17 tahun (0%). Terdapat beberapa variabel yang tidak tersedia informasinya, yaitu kondisi lingkungan kerja, penggunaan APD, dan tingkat pendidikan yang tidak tersedia informasinya pada rekam medis sehingga jumlah dan persentasenya 100% (tidak ada informasi).

Kesimpulan: Dapat disimpulkan bahwa penyebab kecelakaan kerja paling banyak pada jenis kelamin laki-laki (66.6%), usia terbanyak didapatkan pada usia 17-40 tahun (73.3%), dan tidak ada informasi memiliki persentase 100% untuk kondisi lingkungan kerja, penggunaan APD, dan tingkat pendidikan.

Kata Kunci: Kecelakaan Kerja, Jenis Kelamin, Usia, Kondisi Lingkungan Kerja, Penggunaan APD, Tingkat Pendidikan.

ABSTRACT

Background: Work accidents are events that are clearly unwanted and often unexpected which can cause loss of time, property or property or casualties occurring in an industrial work process or related to it. Work accidents also arise as a result of a combination of several factors. The most important factors are technical factors, work environment, and the workers themselves. BPJS Employment registration in Indonesia is not less than 9 people die due to accidents in the workplace every day. BPJS recorded as many as 105,182 cases of work accidents that occurred in Indonesia. 2,375 including the dead. Recorded work accidents are an iceberg phenomenon, in which the possibility in the field shows a higher rate of work accidents but they are not recorded (BPJS Ketenagakerjaan, 2015). Data analysis was carried out to see the factors that cause work accidents in terms of social environmental factors, human error (human error), behavior or safe conditions, accidents (accidents), and injuries (injuries)

Objective: This study aims to see the factors that cause work accidents in emergency room patients at dr. Soeradji Tirtonegoro 2017-2019 period.

Method: Observational descriptive study with cross sectional design with retrospective data where the data were obtained from medical records at dr. Soeradji Tirtonegoro 2017-2019 period.

Result: The data used in the study amounted to 15 subjects. There were more male subjects than female, 10 (66.6%) male gender and 5 female subjects (33.3%). There are 3 groups of age types, namely ≤ 17 years, 17-40 years and ≥ 40 years. In the age group 17-40 years there were 11 subjects (73.3%), the age group ≥ 40 years amounted to 4 subjects (26.6%) and no subjects were found at the age ≤ 17 years (0%). There are several variables for which the information is not available, namely the condition of the work environment, the use of PPE, and the level of education for which the information is not available on the medical record so that the number and percentage is 100% (no information).

Conclusion: It can be concluded that the cause of work accidents is mostly male (66.6%), the most age is found at the age of 17-40 years (73.3%), and no information has a percentage of 100% for the conditions of the work environment, use of PPE, and level of education.

Key words: Work Accident, Gender, Age, Working Environment Conditions, Use of PPE, Education Level

